

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih materi, strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai. Pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Dasar pendidikan merupakan suatu azas untuk mengembangkan dunia pendidikan dan pembinaan kepribadian, karena pendidikan memerlukan landasan kerja untuk memberi arah untuk programnya. Di Indonesia secara formal pendidikan mempunyai dasar yang kuat yaitu pancasila, dasar pokok pendidikan menegaskan bahwa pendidikan itu untuk mendidik akhlak dan jiwa, dan juga menanamkan nilai-nilai keutamaan dan membiasakan peserta didik dengan kesopanan yang tinggi (Suryosubroto, 1990).

Menurut Suparlan (1984), ada beberapa kekurangan dan kelemahan pada guru yang kurang arif dan bijaksana dalam menggunakan pendekatan atau model pembelajaran dalam mengajar. Masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran fisika masih berpusat pada guru. Proses pembelajaran terkesan masih lebih banyak mentransfer pengetahuan dari pikiran guru ke pikiran siswa, komunikasi yang terjadi sebagian masih satu arah. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga daya pikir siswa yang kreatif tidak muncul pada saat siswa ingin mengungkapkannya.

Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang masih disebabkan rendahnya mutu pendidikan. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Kemampuan siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pemahaman dan kemampuan siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Mata pelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan Dinamika Penduduk Indonesia merupakan materi yang sangat luas bila dijelaskan dengan detail, sehingga membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Hal ini membuat siswa beranggapan bahwa materi dinamika penduduk Indonesia merupakan materi ajar yang sulit untuk dipahami. Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi dinamika penduduk Indonesia dan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baru.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru geografi di sekolah SMP Islam 1 Kota Ternate pada tanggal 12 Maret sampai 29 April 2017. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta didik selalu bersikap malas jika melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini terjadi karena metode yang diterapkan hanya mengandung penghafalan bukan pemahaman kepada anak didik.

Maka perlu dicarikan solusi model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik mengangkat ju-

dul penelitian tentang ”*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MATERI DINAMIKA PENDUDUK INDONESIA PADA PELAJARAN IPS KELAS VII³ SMP ISLAM 1 KOTA TERNATE*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Islam 1 Kota Ternate, peneliti kemudian menemukan kesenjangan antara belajar dan hasil belajar pada pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut. Masalah yang melandasi peneliti sehingga tertarik melakukan penelitian di SMP Islam 1 Kota Ternate yaitu:

1. Siswa kurang fokus dalam memperhatikan apa yang guru jelaskan
2. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-3 SMP Islam 1 Kota Ternate pada materi Dinamika Penduduk Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatab hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* kelas VII-3 SMP Islam 1 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan.
2. Memberikan masukan pada pihak sekolah, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar IPS.

